

Peran Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM Lokal Berbasis (Crowdfunding)

Oleh:

Melinda Astari,

Isna Fitria Agustina

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Pendahuluan dalam artikel ini menyoroti peran krusial Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian, khususnya di Kabupaten Sidoarjo, di era globalisasi dan kemajuan teknologi. UMKM diharapkan menyesuaikan dengan teknologi dan tren terkini untuk bersaing di pasar global. Crowdfunding, sebagai metode pendanaan alternatif, muncul untuk mengatasi tantangan pembiayaan UMKM. Pendekatan ini, didukung oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, membuka peluang pembiayaan baru, membuat crowdfunding menjadi tren global yang memberikan akses pembiayaan yang lebih inklusif kepada UMKM.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo mendukung pengembangan UMKM berbasis crowdfunding, serta apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam menggunakan crowdfunding sebagai sumber pendanaan?
- Bagaimana pengaruh regulasi dan kebijakan pemerintah daerah, khususnya terkait perlindungan investor, terhadap penggunaan crowdfunding, terutama model ekuitas dan utang, oleh UMKM di Kabupaten Sidoarjo?

Metode

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk memahami peran Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung UMKM. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan memilih sampel secara purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui model interaktif Miles dan Huberman, mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendeskripsikan fenomena dan menginterpretasikan peran serta partisipasi pelaku UMKM dan pemerintah daerah.

Hasil

Hasil penelitian menegaskan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo telah mengambil langkah strategis untuk memperkuat basis UMKM melalui penerapan crowdfunding. Dengan inisiatif ini, UMKM di Sidoarjo mendapatkan kesempatan lebih luas untuk mengakses sumber pembiayaan alternatif, yang sebelumnya terbatas akibat hambatan konvensional seperti persyaratan kredit bank yang ketat. Inisiatif ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung inovasi keuangan dan kewirausahaan, yang pada gilirannya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru.

Pembahasan

Penelitian ini menggali lebih dalam tentang bagaimana Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Sidoarjo mengidentifikasi dan menanggapi tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengakses crowdfunding. Ini termasuk upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang crowdfunding di kalangan UMKM, serta mengembangkan kerangka kerja yang mendukung untuk memfasilitasi akses ke platform crowdfunding. Diskusi juga mencakup analisis terhadap efektivitas program pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh Dinas, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi UMKM dalam mengelola dan memanfaatkan dana yang diperoleh melalui crowdfunding.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian ini adalah peran kritis Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo dalam memfasilitasi akses UMKM terhadap pembiayaan melalui crowdfunding, termasuk upaya-upaya peningkatan kapasitas, edukasi, dan dukungan regulasi yang diinisiasi untuk memperkuat ekosistem UMKM lokal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dengan mengidentifikasi dan menganalisis peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mendukung UMKM melalui crowdfunding di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini memberikan pemahaman mendalam tentang strategi dan kebijakan yang efektif untuk memperkuat ekosistem UMKM, serta mempromosikan inovasi dan pertumbuhan ekonomi lokal melalui pendekatan pembiayaan alternatif. Manfaat ini penting bagi pembuat kebijakan, praktisi UMKM, dan peneliti dalam mengembangkan strategi yang lebih baik untuk mendukung UMKM di era digital.

Referensi

- Adinia, N. C., & Hanifa, M. (2022). Publicity or impact? The use of crowdfunding by Indonesian social media influencers during the covid-19 pandemic. *Journal of Social Studies (JSS)*, 18(1), 27–46. <https://doi.org/10.21831/jss.v18i1.39797>
- Aisy, D. R. (2021). Optimizing Tabarru' Funds in Sharia Insurance by Digital Donation-Based Crowdfunding. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*, 1(2), 40–46. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.712>
- Ambarwati, F., & Ismail, I. (2018). Kajian Administrasi Perencanaan Transportasi Perkotaan Berbasis Sinergi Pemerintah Kota, Bhabinkamtibnas, dan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kota Surabaya). *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v6i1.1906>
- Bakti, Y. P., Pranata, R. I., & Anwar, M. S. R. (2021). Sistem Investasi Equity Crowdfunding Pada Umkm Di Indonesia Studi Pada Platform Bizhare Pt. *Investasi Digital Nusantara. Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 309–309. <https://doi.org/10.24252/assets.v11i2.20956>
- Bianda, R., Gunaepe, A., & Munir, M. M. (2023). Offering Sharia Securities through Information Technology-Based Crowdfunding Services Based on Sharia Principles According to DSN MUI Fatwa No.140. *Journal of World Science*, 2(3), 467–476. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i3.240>
- Dewi, A. L., & Setiyono, W. P. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding on MSME Performance in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.727>
- Febrianti, N. M. N., & Darma, G. S. (2023). Millennials' Intention to Invest through Securities Crowdfunding Platform. *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5(1), 19–30. <https://doi.org/10.34306/att.v5i1.280>
- Firdaus, R., & Tutupoho, R. R. (2022). Teknologi Crowdfunding dalam Kegiatan Penggalangan Dana Sosial Berbasis Internet di Indonesia (Studi Pada Situs Kitabisa.com). *Jurnal Administrasi Profesional*, 3(1), 66–73. <https://doi.org/10.32722/jap.v3i1.4963>
- Luthfi, H., & Basir, G. (2023). Peran Pemerintah Nagari dalam Pemberdayaan Ekonomi Petani di Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 196–206. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.79>
- Nurkamid, M., Gunawan, B., & Mulyani, S. (2021). Pemasaran Produk Komunitas UMKM Pati (KUPAT) Berbasis E-Marketing dalam Rangka Mengangkat Potensi Produk Lokal/Daerah Kabupaten Pati. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(4), 601–605. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.4058>
- Phradiansah, P., Jamaludin, I. I., & Astaginy, N. (2022). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Penguatan Kreativitas Inovasi Enterpreneur Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kota Kendari. *Musamus Journal of Public Administration*, 5(1), 104–120. <https://doi.org/10.35724/mjpa.v5i1.4746>
- Pradani, R. F. E., Nabila, F., Sahro, H., Cholisa, V. M., & Qomaria, A. (2022). Pelatihan Membatik Dalam Pengembangan Umkm Berbasis Potensi Lokal Pada Masyarakat Desa Widoropayung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1860–1864. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9058>
- Saraswati, N. A. (2021). Daya Dukung Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau dari Potensi Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Bantul. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.29408/geodika.v5i1.3067>
- Suyatno, S., & Suryani, D. A. (2022). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto,. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 108–118. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i2.16821>

